

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam rentang waktu terhitung mulai bulan November 2020 sampai Juli 2021. Pengambilan waktu dalam penelitian tersebut adalah waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Hal ini memfokuskan peneliti dalam melakukan penelitian tersebut.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Mitra Utama Madani yang beralamat di Gedung Arthaloka, Jl. Jend. Sudirman No.2, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220.

Perusahaan tersebut dipilih peneliti menjadi tempat penelitian karena memiliki masalah yang sesuai dengan yang akan diteliti oleh peneliti dan dari data di lapangan seperti wawancara bahwa masalah ini sangat penting untuk diteliti.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2015) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan.

sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data dengan prosedur statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiono, 2015).

Alat ukur penelitian ini berupa kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari karyawan PT. Mitra Utama Madani terhadap pernyataan yang diajukan. Tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat melakukan penelitian, yaitu mengetahui hubungan antara persepsi dukungan organisasi dengan keterikatan kerja dimediasi oleh efikasi diri.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Puspitaningtyas (2016) populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciriciri yang telah ditetapkan. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini

yang menjadi populasi yaitu seluruh karyawan PT Mitra Utama Madani yang berjumlah 180 karyawan.

Menurut Surahman et al. (2016) Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Unit sampel bisa sama dengan unit populasi tetapi bisa juga berbeda. Idealnya dalam suatu penelitian untuk mengetahui karakteristik populasi adalah dengan melakukan pengamatan terhadap populasi.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini bagian dari *non-probability sampling*. Menurut Sugiono (2015) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang sudah diterapkan.

Pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT Mitra Utama Madani yang bekerja selama minimal 1 tahun untuk menjadi responden dalam penelitian. Hal tersebut menjadi pertimbangan karena karyawan yang telah bekerja selama 1 tahun telah masuk dalam kategori kerja sedang, dimana karyawan telah merasakan bagaimana dukungan organisasi yang diberikan oleh perusahaan berupa penghargaan kontribusi serta keyakinan karyawan selama 1 tahun akan kemampuannya sudah dapat diketahui dalam dirinya yang berpengaruh pada keterikatan kerja karyawan.

D. Penyusunan Instrumen

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu keterikatan kerja sebagai variabel dependen, persepsi dukungan organisasi sebagai variabel independen, dan efikasi diri sebagai variabel intervening. Berikut ini dijelaskan teknik pengumpulan data yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. Keterikatan kerja

a. Definisi Konseptual

Keterikatan kerja adalah karyawan yang melakukan peran pekerjaannya dengan rasa keterikatan penuh, ditandai dengan semangat, dedikasi, dan penyerapan untuk tujuan kepentingan atau keberhasilan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Keterikatan Kerja dapat diukur dengan menggunakan 3 indikator, yaitu kognitif, penuh energi, dan emosional. Keterikatan kerja termasuk data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert 5 point.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel Keterikatan kerja yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrumen dari penelitian Schaufeli et al., (2006) yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel Keterikatan kerja yang diuji cobakan, selain itu juga sebagai kisi-kisi

instrumen final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel Keterikatan kerja.

Kisi-kisi instrumen variabel Keterikatan kerja ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukannya uji coba dan uji reliabilitas. Menurut Schaufeli et al., (2006), pernyataan yang sudah diuji mendapatkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,77 maka dikatakan pernyataan ini signifikan dari *Cronbach Alpha* diatas $> 0,7$. Kisi-kisi instrument variabel keterlibatan kerja dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel Keterikatan kerja (Y)

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Butir Uji Coba	Butir Final
1.	<i>Vigor</i> (Semangat)	Penuh Energi	Saya merasa semangat di tempat kerja	1	1
			Dalam pekerjaan, saya merasa kuat dan bertenaga	2	2
			Saya dapat terus bekerja untuk waktu yang sangat lama pada satu waktu	3	3
2.	<i>Dedication</i> (Dedikasi)	Kognitif	Pekerjaan yang saya lakukan penuh makna dan tujuan	4	4
			Pekerjaan saya menginspirasi saya	5	5
			Saya antusias dengan pekerjaan yang saya lakukan	6	6
3.	<i>Absorption</i> (Penyerapan)	Emosional	Saya merasa senang dengan pekerjaan saya	7	7
			Saya terbawa suasana saat bekerja	8	8
			Saya sulit untuk melepaskan diri dari pekerjaan	9	9

Adaptasi: Schaufeli et al., (2006). *The Measurement of Work Engagement With a Short*

Questionnaire : A Cross-National Study. Educational and Psychological Measurement 2006. P-714.

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert telah disediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel 3. 2 Skala Penelitian untuk Instrumen Keterikatan kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

d. Validitas Instrumen

Pengujian validitas dalam kriteria SPSS adalah dengan melihat nilai *Pearson Correlation* atau r hitung $>$ r tabel. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji coba instrument pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Kemudian hasil pernyataan yang valid akan dilakukan uji

final kepada 124 responden. Berikut merupakan hasil dari uji validitas butir indikator awal.

Tabel 3. 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keterikatan Kerja

Keterikatan Kerja		Keterikatan Kerja	Cronbach's Alpha
WE1	Pearson Correlation	,642**	,816
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
WE2	Pearson Correlation	,694**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
WE3	Pearson Correlation	,567**	
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
WE4	Pearson Correlation	,756**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
WE5	Pearson Correlation	,607**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
WE6	Pearson Correlation	,714**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
WE7	Pearson Correlation	,667**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
WE8	Pearson Correlation	,580**	
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
WE9	Pearson Correlation	,640**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 9 pernyataan variabel keterikatan kerja setelah diuji validitasnya 9 pernyataan dikatakan valid. Lalu diperoleh nilai *Cronbach Alpha* variabel keterikatan kerja sebesar $0,816 > 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa

koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 9 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

2. Persepsi Dukungan Organisasi

a. Definisi Konseptual

Persepsi dukungan organisasi adalah dukungan organisasi yang dirasakan oleh karyawannya berupa perhatian organisasi pada karyawan seperti memberikan penghargaan atas pekerjaan, memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri, dan mendengarkan pendapat karyawan, dan memberikan bantuan pada karyawan.

b. Definisi Operasional

Persepsi dukungan organisasi diukur menggunakan 4 indikator yaitu: dukungan atasan, kesejahteraan karyawan, menghargai kontribusi karyawan, dan memberikan bantuan pada karyawan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel Persepsi Dukungan Organisasi yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrument adopsi yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel Persepsi Dukungan Organisasi yang diuji cobakan, selain itu juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel Persepsi Dukungan Organisasi.

Kisi-kisi instrumen variabel Persepsi Dukungan Organisasi ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukannya uji coba dan uji reliabilitas. Menurut Eisenberger dkk (1986) pernyataan yang sudah diuji mendapatkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,97 maka dikatakan pernyataan ini signifikan dari *Cronbach Alpha* diatas > 0,7. Kisi-kisi instrument variabel Persepsi Dukungan Organisasi dilihat pada tabel III.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Persepsi Dukungan Organisasi (X₁)

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Butir Uji Coba	Butir Final
1	Keadilan	Menghargai kontribusi karyawan	Perusahaan menghargai kontribusi saya dalam membantu kemajuan perusahaan	1	1
			Perusahaan bangga dengan pencapaian saya di tempat kerja	2	2
2	Dukungan dari Supervisor	Peduli terhadap kesejahteraan karyawan	Perusahaan memperhatikan kesejahteraan saya	3	3
			Perusahaan peduli dengan kepuasan saya di tempat kerja	4	4
3	Penghargaan dari Organisasi	Memberi dukungan pada karyawan	Perusahaan mempertimbangkan tujuan dan nilai saya	5	5
			Perusahaan peduli dengan pendapat saya	6	6
4	Kondisi Kerja	Memberikan bantuan pada karyawan	Bantuan selalu tersedia jika saya memiliki masalah	7	7
			Perusahaan bersedia	8	8

			membantu jika saya memerlukan bantuan khusus	
Adaptasi: Eisenberger (1986). <i>Perceived Organizational Support</i> . Journal of Applied Psychology. P-502.				

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert telah disediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3. 5 Skala Penelitian untuk Instrumen Persepsi Dukungan Organisasi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

d. Validitas Instrumen

Pengujian validitas dalam kriteria SPSS adalah dengan melihat nilai *Pearson Correlation* atau r hitung $>$ r tabel. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji coba instrument pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Kemudian hasil pernyataan yang valid akan dilakukan uji final kepada 124 responden. Berikut merupakan hasil dari uji validitas butir indikator awal.

Tabel 3. 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Dukungan Organisasi

Persepsi Dukungan Organisasi		Persepsi Dukungan Organisasi	Cronbach's Alpha
POS1	Pearson Correlation	,693**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
POS2	Pearson Correlation	,493**	
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	30	
POS3	Pearson Correlation	,748**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
POS4	Pearson Correlation	,804**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
POS5	Pearson Correlation	,595**	
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
POS6	Pearson Correlation	,618**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
POS7	Pearson Correlation	,860**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
POS8	Pearson Correlation	,828**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 8 pernyataan variabel persepsi dukungan organisasi setelah diuji validitasnya 8 pernyataan dikatakan valid. Lalu diperoleh nilai *Cronbach Alpha*

variabel persepsi dukungan organisasi sebesar $0,862 > 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 8 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

3. Efikasi Diri

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri adalah kepercayaan atau keyakinan individu akan kemampuan yang dimilikinya dalam melakukan tugas maupun tindakan untuk mencapai suatu hasil yang telah menjadi tujuannya.

b. Definisi Operasional

Efikasi diri dapat diukur menggunakan 3 indikator, yakni penilaian diri, kemampuan diri, dan keyakinan diri.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen variabel Efikasi Diri yang disajikan pada bagian ini adalah kisi-kisi instrument adopsi yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur variabel Efikasi Diri yang diuji cobakan, selain itu juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel Efikasi Diri.

Kisi-kisi instrumen variabel Efikasi Diri ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang dimaksudkan setelah dilakukannya uji coba dan uji reliabilitas.

Menurut Jerusalem, M. (1995) butir-butir pernyataan tersebut mendapatkan *Cronbach Alpha* 0,76 maka dikatakan pernyataan ini signifikan dari *Cronbach Alpha* diatas $> 0,7$. Kisi-kisi instrument variabel efikasi diri dilihat pada tabel 3.7

Tabel III.7 Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri (X₂)

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Butir Uji Coba	Butir Final
1	<i>Level</i> (Besaran)	Penilaian diri	Saya selalu bisa menyelesaikan masalah sulit jika saya berusaha cukup keras	1	1
			Saya dapat memecahkan masalah apabila melakukan usaha -usaha yang diperlukan	2	2
			Ketika dihadapkan pada suatu masalah, saya biasanya dapat menemukan beberapa solusi	3	3
2	<i>Generality</i> (Umum)	Kemampuan diri	Apabila mendapatkan masalah, saya biasanya dapat memikirkan sebuah pemecahan masalah	4	4
			Saya dapat tetap merasa tenang ketika menghadapi kesulitan -kesulitan karena mengandalkan kemampuan saya untuk menghadapinya	5	5
			Karena pemikiran panjang, saya tahu bagaimana menangani situasi yang tidak terduga	6	6
			Apabila seseorang bertentangan dengan saya, saya dapat menemukan alat dan cara untuk mendapatkan apa yang saya harapkan.	7	-
3	<i>Strength</i>	Keyakinan diri	Saya yakin dapat menangani	8	7

(Kekuatan)	kejadian tak terduga secara efisien		
	Mudah bagi saya untuk tetap berpegang pada tujuan saya dan mencapai tujuan saya	9	8
	Saya biasanya dapat mengatasi apa saja yang datang ke arah saya	10	9

Adaptasi: Jerusalem (1995). *Generalized Self-Efficacy scale. Measures in health psychology: A user's portfolio. Causal and control beliefs. P-35.*

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert telah disediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3. 8 Skala Penelitian untuk Instrumen Efikasi Diri

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2021)

d. Validitas Instrumen

Pengujian validitas dalam kriteria SPSS adalah dengan melihat nilai *Pearson Correlation* atau r hitung $>$ r tabel. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir

pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Cronbach Alpha* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Uji coba instrument pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden. Kemudian hasil pernyataan yang valid akan dilakukan uji final kepada 124 responden. Berikut merupakan hasil dari uji validitas butir indikator awal.

Tabel 3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Efikasi Diri

	Efikasi Diri	Efikasi Diri	Cronbach's Alpha
SE1	Pearson Correlation	,629**	,817
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
SE2	Pearson Correlation	,695**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
SE3	Pearson Correlation	,486**	
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	30	
SE4	Pearson Correlation	,664**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
SE5	Pearson Correlation	,728**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
SE6	Pearson Correlation	,744**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
SE7	Pearson Correlation	,354**	
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	30	
SE8	Pearson Correlation	,657**	
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
SE9	Pearson Correlation	,681**	
	Sig. (2-tailed)	,000	

	N	30
SE10	Pearson Correlation	,530**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dari 10 pernyataan variabel efikasi diri setelah diuji validitasnya 9 pernyataan dikatakan valid. Lalu diperoleh nilai *Cronbach Alpha* variabel efikasi diri sebesar $0,817 > 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitasnya termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 9 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

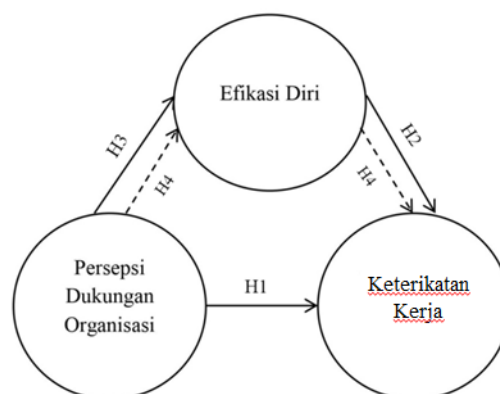
Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode tersebut dilakukan menggunakan pendekatan pada tipe penelitian deskriptif, sehingga metode yang digunakan adalah deskriptif survei. Metode ini dipilih karena dalam penelitian ini peneliti mencari data dengan turun langsung ke lapangan melalui kuesioner yang akan diisi oleh responden. Melalui penelitian deskriptif, penelitian ini mengkaji variabel penelitian melalui gambaran angka dan tulisan yang lebih bermakna (Sugiono, 2015).

Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert. Dimana skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk

mengukur perilaku individu dengan merespons 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Alat survei yang digunakan berupa wawancara dan kuesioner sehingga guru dapat memilih jawaban sesuai dengan kondisi yang dialaminya (Zarah Puspitaningtyas, 2016).

Oleh karena itu, pengukuran data yang digunakan dalam setiap variabel didapatkan dengan memberikan skor pada setiap pernyataan yang terdapat diangket. Proses pengumpulan responden pada penelitian ini bekerja sama dengan PT Mitra Utama Madani sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat melakukan penelitian, yaitu mengetahui hubungan Persepsi Dukungan Organisasi (X1) dengan Keterikatan kerja (Y) dimediasi oleh Efikasi Diri (X2).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Gambar 3.1. Konstelasi Penelitian
Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2021)

Keterangan :

X_1 : Variabel Independen (Persepsi Dukungan Organisasi)

X_2 : Variabel Intervening (Efikasi Diri)

Y : Variabel Dependen (Keterikatan kerja)

—————→ : Arah Hubungan

-----→ : Hubungan Tidak Langsung

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dan AMOS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut ini:

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiono (2015) analisis deskriptif ialah data yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif adalah frekuensi, tendensi sentral (*mean, median, dan modus*), dispersi (standar deviasi dan varian) dan koefisien relasi antara variabel penelitian. Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum* dan *range*.

2. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2011) suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu konstruk yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Pada penelitian Uji Validitas menggunakan teknik Analisis Faktor Eksploratori (EFA) pada SPSS. EFA digunakan untuk mengetahui apakah suatu konstruk dapat dijelaskan oleh indikator-indikatornya. Apabila indikator-indikator dapat membentuk konstruk atau variabel, maka ditunjukkan dengan nilai *loading factor* yang tinggi $> 0,5$ berarti pengukuran sudah sesuai dengan data, dan nilai Kaiser Meyer Olkin (KMO) $> 0,5$ Ghazali (2011). Untuk mengetahui validitas instrumen ditentukan dengan nilai muatan faktor. Butir-butir yang terdapat dalam setiap faktor harus memiliki muatan $> 0,5$.

3. Uji Reliabilitas

Setelah menghitung uji validitas dan mengetahui pernyataan yang valid, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai reliabilitas dari

konstruk tersebut. Menurut Ghozali (2011) pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel atau handal tidaknya suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan teknik perhitungan *construct reliability* dan *variance extracted* sebagai berikut:

- a. *Construct reliability* adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah variabel bentukan yang menunjukkan derajat dalam variabel yang dibentuk. Nilai batas (*cut off*) uji *construct reliability* diterima apabila nilainya > 0.70 .

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{Std. Loading})^2}{(\sum \text{Std. Loading})^2 + \sum \varepsilon_j}$$

Construct Reliability

Keterangan:

Σ Std. Loading = nilai standardized loading untuk tiap-tiap indikator

$\Sigma\varepsilon_j$ = *measurement error* dari masing-masing indikator ($1 - \text{Std. Loading}^2$)

- b. *Variance extracted* adalah ukuran seberapa banyak jumlah varians dari indikator yang diekstraksi oleh variabel yang dibentuk. Nilai batas (*cut off*) uji *variance extracted* ialah > 0.50 . Nilai *Variance Extracted* (VE) > 0.50 menunjukkan bahwa jumlah varians dari indikator-indikator yang diekstraksi oleh konstruk laten lebih banyak dibandingkan dengan varians erornya.

$$Variance\ Extracted = \frac{\sum Std.\ Loading^2}{\sum Std.\ Loading^2 + \sum \varepsilon_j}$$

Variance Extracted

Keterangan:

$\sum Std.\ Loading$ = nilai standardized loading untuk tiap-tiap indikator

$\sum \varepsilon_j$ = *measurement error* dari masing-masing indikator (1- Std. Loading²)

4. *Structural Equational Modelling* (SEM) AMOS

SEM adalah sekumpulan teknik-teknik statistik yang memungkinkan penujian sebuah rangkaian hubungan yang dibangun antara satu atau beberapa variabel dependen atau beberapa variabel independent lebih dari satu, di mana setiap variabel dependen dan independent berbentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari beberapa indikator yang diobservasi secara langsung.

SEM sering disebut sebagai *Path Analysis* atau *Confirmatory Factor Analysis*. Tool SEM sebagai alat analisis mampu menjawab masalah yang bersifat korelasi, regresif dan dapat mengidentifikasi dimensi sebuah konsep (dimensional) untuk itu SEM dapat dikatakan sebagai kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi berganda (Waluyo, 2016). Berikut tahapan-tahapan pengujian menggunakan SEM AMOS:

a. Uji Kesesuaian Model

1) *Absolute Fit Indices*

Absolute Fit Indices adalah ukuran kecocokan model secara keseluruhan (model struktural dan model pengukuran) dengan matriks korelasi dan matriks kovarians (Waluyo, 2016).

a) *Chi-Square* (CMIN)

Chi-Square merupakan alat ukur yang paling mendasar untuk mengukur *overall fit*. *Chi-Square* ini bersifat sangat sensitive terhadap besarnya sampel yang digunakan. Model yang diuji akan dipandang baik atau memuaskan bila nilai *chi-square* rendah. Semakin kecil nilai *chi-square* (CMIN) maka semakin baik model itu dan diterima berdasarkan probabilitas (p) dengan cut off value sebesar $p > 0,05$. Sampel yang terlalu kecil (kurang dari 50) maupun sampel yang terlalu besar akan sangat mempengaruhi *chi-square*. Oleh karena itu, penggunaan *chi-square* hanya sesuai bila ukuran sampel adalah antara 100 dan 200. Bila ukuran sampel diluar rentang itu, uji signifikansi menjadi kurang reliabel, maka pengujian ini perlu dilengkapi dengan alat uji lainnya (Waluyo, 2016).

b) CMIN/DF

CMIN/DF dihasilkan dari statistik *chi-square* (CMIN) dibagi dengan *Degree of Freedom* (DF) yang merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat fit sebuah model.

CMIN/DF yang diharapkan adalah sebesar $\leq 2,00$ yang menunjukkan adanya penerimaan dari model (Waluyo, 2016).

c) RMSEA (*The Root Mean Square Error of Approximation*)

Indeks ini dapat digunakan untuk mengkompetensi statistik *chi-square* dalam sampel yang besar. Nilai RMSEA menunjukkan *goodness of fit* yang dapat diharapkan bila model diestimasi dalam populasi. Nilai RMSEA yang lebih kecil atau sama dengan 0,08 merupakan indeks untuk dapat diterimanya model (Waluyo, 2016).

2) Incremental Fit Indices

Incremental Fit Indices merupakan pengukuran kecocokan yang bersifat relative, digunakan untuk membandingkan model yang diusulkan dengan model dasar yang digunakan oleh peneliti.

a) TLI (Tucker Lewis Index)

Nilai yang diharapkan sebagai acuan untuk diterimanya sebuah model adalah sebesar >0.95 dan nilai yang mendekati 0.1 menunjukkan *very good fit* (Waluyo, 2016).

b) CFI (Comparative Fit Index)

Indeks ini tidak dipengaruhi oleh ukuran sampel karena itu sangat baik untuk mengukur tingkat penerimaan sebuah model. Besaran indeks CFI berada pada rentang 0-1, dimana semakin dianjurkan untuk digunakan karena indeks-indeks ini relatif

tidak sensitif terhadap besarnya sampel dan kurang dipengaruhi pula oleh kerumitan model (Waluyo, 2016).

3) Parsimony Fit Indices

Parsimony Fit Indices adalah untuk melakukan *adjustment* terhadap pengukuran fit untuk dapat dibandingkan antar model dengan jumlah koefisien yang berbeda (Waluyo, 2016).

Tabel 3.10 Goodness Of Fit Indicates

<i>Goodness Of Fit Indices</i>	<i>Cut-Off Value</i>
Probabilitas	> 0,05
CMIN/DF	< 2,00
RMSEA	< 0,08
TLI	> 0,95
CFI	> 0,95

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2021)

5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan *confirmatory factor analysis* (CFA) dan dinyatakan bahwa model sudah fit, selanjutnya adalah pengajuan hipotesis untuk melihat apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *t-Value* dengan tingkat signifikansi 0.05. Nilai *t-Value* dalam program AMOS 22 merupakan *Critical Ratio* (C.R) pada Regression Weights: (*Group number 1 - Default model*). Apabila nilai *Critical Ratio* (C.R) ≤ 1.967

atau nilai probabilitas (P) ≥ 0.05 maka hipotesis ditolak (tidak signifikan), sedangkan untuk melihat besarnya hubungan positif atau negatif dapat dilihat pada *parameter estimate standardized regression weights*.

6. Uji Deteksi Variabel Mediator (*Sobel Test*)

Variabel *intervening* atau mediator adalah variabel yang menjadi perantara hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat menjadi hubungan yang tidak langsung. Uji deteksi variabel mediator (*intervening*) dalam penelitian ini menggunakan uji sobel (*Sobel test*).

Sobel test merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut (Ghozali, 2011). Sebagai contoh hubungan variabel X terhadap Y melalui M. Dalam hal ini variabel M merupakan mediator hubungan dari X ke Y. Untuk menguji seberapa besar peran variabel M memediasi hubungan X dengan Y digunakan uji sobel test. Untuk memastikan hasil perhitungannya tepat, menggunakan rumus uji z sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

Keterangan:

a = *regression weights* variabel independen dengan variabel mediasi

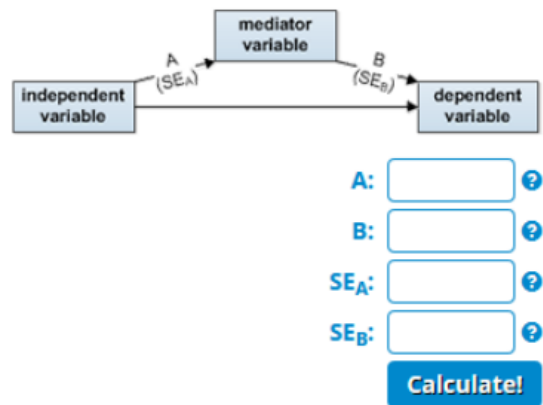
b = *regression weights* variabel mediasi dengan variabel dependen

SE_a = *standard error of estimation* dari hubungan variabel independen dengan variabel mediasi

SE_b = *standard error of estimation* dari hubungan variabel mediasi dengan variabel dependen

Peneliti juga menggunakan kalkulator *online* untuk *sobel test* yang dapat diakses melalui web:

<https://www.danielsoper.com/statcalc/calculator.aspx?id=31>.



Gambar 3.2 Kalkulator Sobel Test Daniel Soper

Sumber: <https://www.danielsoper.com/statcalc/calculator.aspx?id=31>